

**MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY* PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

(Studi Kasus di *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari
Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy.)**

**Oleh :
PUTRY REZKY AMALIA
NIM. 092323021**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Putry Rezky Amalia
NIM : 092323021
Jenjang : S-1
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Manajemen Produksi Home Industry Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industry Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 19 Agustus 2014
Saya yang menyatakan,

Putry Rezky Amalia
NIM. 092323021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi Putry Rezky Amalia, NIM: 092323021 yang berjudul:

**MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY* PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**

(Studi Kasus di *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari

Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam (S.E. Sy.)

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 19 Agustus 2014
Pembimbing,

Hj. Ida Novianti, M.Ag.
NIP. 19711104 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY* PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus di *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)

yang disusun oleh saudara/i: **Putry Rezky Amalia**, NIM. **092323021**, Program Studi: **Ekonomi Syari'ah**, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **25 September 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E. Sy.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. Santosa 'Irfaan, M.S.I.
NIP. 19530112 198303 1 001

Sekretaris Sidang

Sofia Yustiani Suryandari, M. Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Pembimbing/Penguji Utama

Hj. Ida Novianti, M. Ag.
NIP. 19711104 200003 2 001

Anggota Penguji

Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Anggota Penguji

Chandra Warsito, S. TP., M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

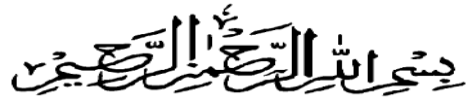
Purwokerto, 29 September 2014

Ketua STAIN Purwokerto



D. A. Luthfi Hamidi, M. Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekutan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi keridhoan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepadanya kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat pada raja alam semesta Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Pangeran Rosul Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terutama kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc.,M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

5. Drs. H. Syufa'at, M.Ag., Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Ahmad Dahlan, M.S.I., Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Hj. Ida Novianti, M.Ag., sebagai pembimbing yang dengan penuh kesabarannya membimbing penulis sampai skripsi ini selesai melalui pengarahan dan diskusi.
8. Nita Triana, S.H., M.Si., Penasehat Akademik Program Studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2009.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi STAIN Purwokerto.
10. Segenap Staff Perpustakaan STAIN Purwokerto.
11. Keluarga pengusaha *home industry* Mawar Batik, Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian di lapangan.
12. Kepada kedua orang tuaku Ibunda Lilis Yuliasih dan Ayahanda Mohammad Arifin yang telah merawat, mendidik dan mengasuh sehingga dengan tangan barokahnya penulis dapat menyelesaikan studi.
13. Kepada kakakku Arlly Akbar dan adikku Putry Via Aulia terima kasih atas support dan senyum kalian semuanya, sehingga penulis dapat tetap semangat untuk menyelesaikan studi.
14. Kepada (Pratu) Sigit Setiawan yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis sehingga penulis dapat tersenyum serta semangat kembali untuk menyelesaikan studi.

15. Kepada teman-teman Ekonomi Syari'ah angkatan 2009 terima kasih atas motivasi, kekompakan, dan diskusi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan kesalahan. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Purwokerto, 19 Agustus 2014
Penulis,

Putry Rezky Amalia
NIM. 092323021



IAIN PURWOKERTO

MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
**(Studi Kasus di *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan
Salem Kabupaten Brebes)**

Putry Rezky Amalia

NIM. 092323021

E-mail: Putry.lia22@yahoo.com

Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Home Industry Mawar Batik mulai dirintis pada tahun 1980-an, terletak di Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes. Berdasarkan sejarah *home industry* milik ibu Pupung Kurnaesih, ini diberi nama "Mawar Batik". *Home industry* Mawar Batik ini didirikan dengan maksud untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri agar keluarga mereka, ataupun tetangga sekitarnya tidak lagi merantau. Tetapi pada saat itu modal yang dimiliki tidak cukup. Asal mereka punya uang lebih maka ditambahkan sebagai modal untuk membeli bahan baku dan peralatan membatik. Usaha batik tersebut satu-satunya usaha perbatikan di daerah Kabupaten Brebes dan akan menjadi asset daerah setempat.

Pemerintah setempat akhirnya pada tanggal 20 Mei 2012 memberikan bantuan dana cuma-cuma sebesar Rp. 40.000.000, memberikan pelatihan kesenian batik, dan mengikutsertakan dalam pameran batik setiap memperingati Hari Pendidikan Nasional di Kabupaten Brebes dan Hari Buta Aksara di Boyolali dan Salatiga, guna mempromosikan produk batik tersebut. Asset yang dimiliki periode laporan keuangan per 2013 sudah mencapai 95.000.000. *Home industry* Mawar Batik merupakan industri kecil yang memprioritaskan keunggulan produknya terhadap pelanggan. Produk yang diproduksi tidak hanya terkenal di daerah setempat bahkan sampai ke luar kota. Di samping itu membawa masyarakat sekitar termotivasi untuk berproduksi dalam bidang perbatikan. Pangsa pasar produk Mawar Batik sudah merambah di penjuru kota-kota besar. Maka manajemen produksi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu produk diterima oleh pasar. Maka obyek penelitian kasus ini merumuskan apa yang terjadi dan yang sedang dihadapi perusahaan dalam analisis SWOT serta menganalisis terhadap Manajemen Produksi yang dijalankan *home industry* Mawar Batik perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisisnya, penyusun menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu metode penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian serta metode analisis SWOT yaitu metode analisis data yang menunjukkan bahwa kinerja kebijakan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor eksternal dan internal yakni faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui manajemen kualitas produk (2) mengetahui lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) *home industry* Mawar Batik dalam Manajemen Produksi.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis ekonomi Islam, Mawar Batik menjalankan proses produksi dengan prinsip *Manajemen Syariah*, yang dikerjakan oleh sumber daya manusia yang mau bekerja keras dan mempunyai keahlian dalam bidang perbatikan, sehingga menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas untuk memberikan hal yang terbaik untuk kepentingan umat. Serta lingkungan kerja yang sehat.

Kata Kunci: Manajemen, Produksi, *Home Industry* Mawar Batik, Ekonomi Islam.



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ĥa	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbūṭhah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbuḥah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

اَ	fathāh	Ditulis	a
اِ	kasrah	Ditulis	i
اُ	d'ammah	Ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathāh + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسي	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fatḥah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l* (el)nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syamss</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyai atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Telaah Pustaka	12
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ruang Lingkup Manajemen	19
1. Pengertian Manajemen	19
2. Fungsi Manajemen.....	23

3. Prinsip-prinsip Manajemen.....	24
4. Kepemimpinan	28
B. Proses Produksi	30
1. Pengertian Produksi	30
2. Prinsip-prinsip Produksi	31
3. Tujuan Produksi	32
4. Faktor Produksi	33
C. Sumber Daya Manusia	33
D. Manajemen Kualitas Produk	35
1. Pengertian Mutu dan Manajemen Mutu	35
2. Faktor-faktor Penentu Kualitas Produk	37
3. Desain Proses.....	37
4. Unsur Dasar yang Mempengaruhi Hasil (<i>output</i>) Produksi	39
5. Prinsip dan Unsur Pokok Manajemen Kualitas Produk	40
6. Dimensi Kualitas Produk dan Pengukuran Kualitas	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Subjek dan Objek Penelitian	49
C. Sumber Data	50
D. Metode Pengumpulan Data	51
E. Metode Analisis Data	53

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
--------------------------------------	----

1. Profil <i>Home Industry</i> Mawar Batik	55
2. Sejarah <i>Home Industry</i> Mawar Batik	56
3. Struktur Organisasi <i>Home Industry</i> Mawar Batik	57
B. Manajemen Produksi Batik pada <i>Home Industry</i> Mawar Batik	58
C. Analisis SWOT terhadap Manajemen Produksi <i>Home Industry</i> Mawar Batik	70
D. Analisis terhadap Manajemen Produksi Batik pada <i>Home</i> <i>Industry</i> Mawar Batik Perspektif Ekonomi Islam	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
C. Kata Penutup.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Fungsi-fungsi Manajemen	23
Tabel 2	Pengukuran Kualitas	47
Tabel 3	Rancangan Strategi Berdasarkan SWOT	54
Tabel 4	Daftar Kekuatan dan Kelemahan <i>home industry</i> Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes	70
Tabel 5	Daftar Peluang dan Ancaman <i>home industry</i> Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes	72
Tabel 6	Matriks Analisis SWOT <i>home industry</i> Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes	73



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Proses Manajemen.....	19
Gambar 2	Empat Syarat Pemimpin.....	29



DAFTAR SINGKATAN

TQM	: <i>Total Quality Management</i>
PDCA	: <i>Plan, Do, Check, Act</i>
SWOT	: <i>Strengths, Weakness, Oppprtunities, Threats</i>
SO	: <i>Strengths, Opportunities Strategy</i>
WO	: <i>Weakness, Opportunities Strategy</i>
ST	: <i>Strengths, Threats Strategy</i>
WT	: <i>Weakness, Threats Strategy</i>



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat ijin Penelitian Pemerintah Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.
2. Surat Pernyataan telah melaksanakan penelitian dari Pemerintah Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.
3. Pedoman wawancara kepada pihak *Home Industry* Mawar Batik.
4. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.
5. Surat Bimbingan Skripsi.
6. Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi.
7. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi.
8. Surat Observasi Pendahuluan.
9. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi.
10. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi.
11. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi.
12. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.
13. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi.
14. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.
15. Surat Permohonan Ijin Riset Individual.
16. Surat Permohonan Munaqosyah Skripsi.
17. Surat Rekomendasi Munaqosyah Skripsi.
18. Daftar Bimbingan Skripsi.
19. Surat Keterangan Wakaf.
20. Sertifikat BTA & PPI.
21. Sertifikat Komputer.
22. Sertifikat PPL.
23. Sertifikat KKN.
24. Sertifikat Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
25. Dokumentasi atau Foto-foto hasil penelitian.

MANAJEMEN PRODUKSI *HOME INDUSTRY*
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
**(Studi Kasus di *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari Kecamatan
Salem Kabupaten Brebes)**

Putry Rezky Amalia

NIM. 092323021

E-mail: Putry.lia22@yahoo.com

Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Home Industry Mawar Batik mulai dirintis pada tahun 1980-an, terletak di Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes. Berdasarkan sejarah *home industry* milik ibu Pupung Kurnaesih, ini diberi nama "Mawar Batik". *Home industry* Mawar Batik ini didirikan dengan maksud untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri agar keluarga mereka, ataupun tetangga sekitarnya tidak lagi merantau. Tetapi pada saat itu modal yang dimiliki tidak cukup. Asal mereka punya uang lebih maka ditambahkan sebagai modal untuk membeli bahan baku dan peralatan membatik. Usaha batik tersebut satu-satunya usaha perbatikan di daerah Kabupaten Brebes dan akan menjadi asset daerah setempat.

Pemerintah setempat akhirnya pada tanggal 20 Mei 2012 memberikan bantuan dana cuma-cuma sebesar Rp. 40.000.000, memberikan pelatihan kesenian batik, dan mengikutsertakan dalam pameran batik setiap memperingati Hari Pendidikan Nasional di Kabupaten Brebes dan Hari Buta Aksara di Boyolali dan Salatiga, guna mempromosikan produk batik tersebut. Asset yang dimiliki periode laporan keuangan per 2013 sudah mencapai 95.000.000. *Home industry* Mawar Batik merupakan industri kecil yang memprioritaskan keunggulan produknya terhadap pelanggan. Produk yang diproduksi tidak hanya terkenal di daerah setempat bahkan sampai ke luar kota. Di samping itu membawa masyarakat sekitar termotivasi untuk memproduksi dalam bidang perbatikan. Pangsa pasar produk Mawar Batik sudah merambah di penjuru kota-kota besar. Maka manajemen produksi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu produk diterima oleh pasar. Maka obyek penelitian kasus ini merumuskan apa yang terjadi dan yang sedang dihadapi perusahaan dalam analisis SWOT serta menganalisis terhadap Manajemen Produksi yang dijalankan *home industry* Mawar Batik perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisisnya, penyusun menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu metode penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian serta metode analisis SWOT yaitu metode analisis data yang menunjukkan bahwa kinerja kebijakan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor eksternal dan internal yakni faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui manajemen kualitas produk (2) mengetahui lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) *home industry* Mawar Batik dalam Manajemen Produksi.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis ekonomi Islam, Mawar Batik menjalankan proses produksi dengan prinsip *Manajemen Syariah*, yang dikerjakan oleh sumber daya manusia yang mau bekerja keras dan mempunyai keahlian dalam bidang perbatikan, sehingga menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas untuk memberikan hal yang terbaik untuk kepentingan umat. Serta lingkungan kerja yang sehat.

Kata Kunci: Manajemen, Produksi, *Home Industry* Mawar Batik, Ekonomi Islam.



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang beranekaragam budayanya, salah satunya adalah kesenian batik. Kesenian batik adalah kesenian gambar di atas kain untuk pakaian yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga raja-raja Indonesia zaman dahulu. Sejarah pembatikan di Indonesia berkaitan erat dengan perkembangan kerajaan Majapahit dan penyebaran ajaran Islam di Tanah Jawa. Kesenian batik telah dikenal sejak zaman kerajaan Majapahit dan terus berkembang kepada kerajaan dan raja-raja berikutnya. Adapun mulai meluasnya kesenian batik ini menjadi milik rakyat Indonesia dan khususnya suku Jawa ialah setelah akhir abad XVIII atau awal abad XIX. Batik yang dihasilkan ialah semuanya batik tulis sampai awal abad XX dan batik cap baru dikenal setelah perang dunia kesatu berakhir atau sekitar tahun 1920. Adapun kaitannya dengan penyebaran ajaran Islam, banyak daerah-daerah pusat perbatikan di Jawa adalah daerah-daerah santri dan kemudian batik menjadi alat perjuangan ekonomi oleh tokoh-tokoh pedagang Muslim melawan perekonomian Belanda. Perkembangan batik juga berkembang pesat di daerah Jawa Tengah yaitu daerah Surakarta, dan Yogyakarta sekitar abad 17,18, dan 19 hingga sekarang. Bukan hanya berkembang di daerah Jawa Tengah saja, tetapi perkembangan batik juga berkembang di Jakarta, Jawa Barat daerah Ciamis dan berkembang sampai ke luar Jawa daerah Padang.¹

¹ *Sejarah Batik Indonesia*, Dikutip dari buku 20 Tahun GKBIJ. Disampaikan oleh Muhtadin (mahasiswa universitas Pekalongan) pada acara pelatihan batik Brebesan di Brebes, pada tanggal 23-27 April 2013, tidak diterbitkan.

Perkembangan tersebut didominasi oleh masyarakat yang kebanyakan merantau di daerah orang, dan pulang membawa kesenian batik tersebut dari daerah perantauannya. Seiring dengan perkembangan tersebut, maka kesenian batik ini bukan hanya sebagai kesenian bagian kebudayaan saja, melainkan sudah menjadi ladang mata pencaharian perekonomian, menjadi sebuah wirausaha, bisnis ataupun *home industry*. Berdasarkan pengalaman peneliti, Contohnya: di Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes, setiap rumah sudah bisa membatik khususnya para ibu, dan anak perempuannya. Karena pada zaman dahulunya para nenek moyang di daerah tersebut merantau ke daerah Yogyakarta dan Ciamis yang sudah terlebih dahulu mengetahui tentang perbatikan. Para nenek moyang mereka pulang merantau membawa keterampilan membatik, dan disalurkan keterampilannya pada anak dan cucunya turun temurun.²

Home industry di Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes didirikan pada tahun 1980-an yang diberi nama “Mawar Batik”, untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri agar keluarga mereka, ataupun tetangga sekitarnya tidak lagi merantau. Tetapi pada saat itu modal yang dimiliki tidak cukup, asal mereka punya uang lebih maka ditambahkan sebagai modal untuk membeli bahan baku dan peralatan membatik. Usaha batik tersebut merupakan satu-satunya usaha perbatikan di daerah Kabupaten Brebes dan akan menjadi asset daerah setempat. Maka pemerintah setempat pada tanggal 20 Mei 2012 memberikan bantuan dana cuma-cuma sebesar Rp. 40.000.000, memberikan

² Wawancara dengan Pupung Kurnaesih Pemilik *Home Industry* Mawar Batik, 24 Oktober 2013 pukul 09.35.

pelatihan kesenian batik, dan mengikutsertakan dalam pameran batik setiap memperingati Hari Pendidikan Nasional di Kabupaten Brebes dan Hari Buta Aksara di Boyolali dan Salatiga, guna mempromosikan produk batik tersebut. Asset yang dimiliki periode laporan keuangan per 2013 sudah mencapai 95.000.000 dalam bentuk peralatan membatik, dalam bentuk uang, dalam bentuk bahan baku kain batik, dan dalam bentuk kain batik yang setengah jadi dan kain batik yang sudah jadi.³

Mawar Batik mempunyai karyawan 100 orang yang dibagi ke dalam 5 kelompok. Satu kelompok berjumlah 20 orang, guna mempermudah pengumpulan hasil produksi. Karyawannya dari umur 18 tahun sampai 60 tahun. Proses produksinya dikerjakan di rumah oleh para karyawannya, karena karyawannya merupakan Ibu Rumah Tangga. Harga batik sesuai motif ada yang Rp. 200.000, ada yang Rp. 350.000, dan ada yang mencapai harga Rp. 1.000.000. Dipasarkan dengan cara *door to door*, dan dari mulut ke mulut. Target hasil produksi setiap 1 orang karyawan selama seminggu dapat menghasilkan produk 2 kain batik. Berarti 100 karyawan seminggu dapat menghasilkan produk 200 kain batik. Proses produksi tanpa menggunakan mesin, hanya saja pewarna kain memakai bahan kimia, produk batik tulis asli bukan cap-capan. Sehingga proses pembuatannya memerlukan waktu yang lama. Proses pembuatan batik sangat memperhatikan terhadap pola dan motif, harus penuh dengan kesabaran, ketelatenan dan kedetailan yang menentukan pada hasilnya.⁴

³ Wawancara dengan Pupung Kurnaesih Pemilik *Home Industry* Mawar Batik, 24 Oktober 2013 pukul 09.35.

⁴ Wawancara dengan Pupung Kurnaesih Pemilik *Home Industry* Mawar Batik, 24 Oktober 2013 pukul 09.35.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, melihat kesuksesan usaha *home industry* Mawar Batik milik ibu Pupung Kurnaesih, pada awal 2009-an masyarakat sekitar pun ikut mendirikan *home industry* batik sesuai kemampuan masing-masing. Kompetisi pun mulai terjadi, dengan ada pesaing di sekitarnya. Namun, bagi ibu Pupung Kurnaesih hal ini bukanlah ancaman melainkan motivasi baru yang menjadikannya untuk lebih baik lagi, dengan cara meningkatkan kualitas produk. Untuk meningkatkan kualitas produk yang baik, Mawar Batik menerapkan manajemen produksi yang baik agar menghasilkan kualitas produk yang baik pula.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Atau ada pengertian lain bahwa, manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.⁵ Produksi, kata produksi berasal dari kata *production*, yang secara umum dapat diartikan membuat (*to produce*).⁶ atau ada definisi lain yang menjelaskan bahwa, produksi adalah kemampuan menyediakan produk yang diperoleh dari pemasok (bukan proses pabrikasi).⁷ Setiap memproduksi suatu barang, maka ada proses produksi sampai barang tersebut menjadi barang jadi yang mempunyai kualitas produk yang siap untuk dipasarkan.

⁵ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 4.

⁶ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 5.

⁷ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 137.

Produksi adalah pekerjaan berjenjang yang memerlukan kesungguhan usaha manusia, pengorbanan yang besar, dan kekuatan yang terpusat dalam lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna material dan spiritual. Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dan melipat gandakan income dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia.⁸

Kualitas produk dalam praktek bisnis apa pun sangat diberlakukan, oleh karena itu pebisnis perlu mengenal apa yang dimaksud dengan kualitas yang dirasakan (*perceived quality*) oleh konsumen, dalam literatur pemasaran kualitas didefinisikan sebagai penilaian pelanggan terhadap superioritas atau keunggulan menyeluruh dari suatu produk.

Pernyataan di atas sebagaimana dikatakan oleh Ali Hasan, bahwa kualitas produk yang diinginkan konsumen itu sangat relatif, tetapi bagi pebisnis yang terpenting adalah perlu mengenali produk yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen sebelum dibuat atau dipasarkan atau diperdagangkan (sebagai distributor-peretail), perlu mengonfirmasikan kesesuaian produk yang diinginkan konsumen, dan merincikan karakteristik produk sehingga beda dari produk lain (*product differentiation*).⁹

Peningkatan kualitas pada semua fungsi bisnis yang optimal adalah apabila dihubungkan dan dipandu oleh persepsi konsumen tentang kualitas dan kebutuhan konsumen. Hal ini penting karena apa pun jenis bisnis yang kita jalankan, tujuannya adalah agar terjadi transaksi jangka panjang dan itu bisa

⁸ Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan* (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004), hlm. 159.

⁹ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah...*, hlm. 167.

terjadi apabila kita mampu menciptakan loyalitas (kesetiaan dalam melakukan pembelian ulang) pelanggan (terhadap produk, merek, toko) dan itu dapat dibentuk dari kualitas, nilai dan pelayanan yang mereka rasakan, citra produk, merek, dan kenyamanan toko dalam pandangan mereka yang dapat memberikan kepuasan kepada mereka baik dalam berbelanja maupun dalam mengkonsumsi.¹⁰

Suatu perusahaan mengandalkan suatu produk unggulan tertentu, pemilihan produk tersebut perlu dilakukan dengan sangat hati-hati dan dipertimbangkan secara matang. Faktor-faktor yang biasanya turut dipertimbangkan menyangkut manfaat produk tersebut, situasi persaingan yang harus dihadapi, ada tidaknya produk substitusi, pasaran yang akan menjadi target, kemudahan bagi konsumen memperoleh produk dimaksud.¹¹ Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.¹²

Konsep kualitas sendiri sering dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri atas kualitas desain dan kualitas kesesuaian. Kualitas desain merupakan fungsi spesifikasi produk, sedangkan kualitas kesesuaian adalah suatu ukuran seberapa jauh suatu produk memenuhi persyaratan atau spesifikasi kualitas yang telah ditetapkan. Akan tetapi aspek ini bukanlah satu-satunya aspek kualitas. Dan menurut *total quality management*, kualitas tidak hanya menekankan pada aspek hasil tetapi juga kualitas manusia dan kualitas prosesnya.¹³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, *Home industry* Mawar Batik menjadi unggulan di Bentar Sari dikarenakan produk yang dihasilkan kualitasnya terjamin, pelayanan yang cepat, dan proses pembuatannya sudah

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 167-168.

¹¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 217-218.

¹² Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 4.

¹³ *Ibid.*, hlm. 2-3.

didesain dan menggunakan proses alami tanpa menggunakan mesin karena usaha ini berbentuk *home industry* yang bertujuan membutuhkan karyawan yang banyak guna menyejahterakan perekonomian lingkungan sekitarnya, batik bertahan lama warnanya, walaupun proses produksinya lama tetapi lebih mengutamakan kualitas produk yang dihasilkannya, produk batik yang dihasilkan batik tulis asli bukan cap-capan, bahan baku kain batik dari bahan katun semua tanpa adanya perbedaan kecuali motif batiknya yang bermacam-macam jenis dan bentuknya yang banyak diminati pelanggan, pemasarannya sudah nyampe Jakarta, bahkan didrop ke daerah Yogyakarta, yang padahal di Yogyakarta pun banyak usaha yang memproduksi batik.¹⁴

Mawar batik dalam pewarnaan kainnya memakai bahan kimia, guna mempercepat proses produksi, walaupun memakai pewarna kimia tetapi dalam pewarnaannya berulang-ulang agar warna kain bertahan lama dan tidak mudah luntur, dan limbah dari proses produksi setiap rumah yang memproduksi batik dibuang ke saluran khusus lubang (seperti sepiteng), sehingga tidak mencemari lingkungan, mengikuti pelatihan membatik yang diadakan pemerintah setempat untuk memperbaiki kualitas batiknya, agar keterampilan membatiknya lebih baik lagi dari hasil keterampilan membatik turun temurun dahulu. Dari sinilah yang menjadi kualitas produk lebih baik jika dibandingkan dengan produk batik *home industry* lainnya yang kebanyakan menggunakan mesin, dan batik cap-capan.¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Pupung Kurnaesih Pemilik *Home Industry* Mawar Batik, 24 Oktober 2013 pukul 09.35.

¹⁵ Wawancara dengan Pupung Kurnaesih Pemilik *Home Industry* Mawar Batik, 24 Oktober 2013 pukul 09.35.

Adapun implementasi manajemen kualitas produk yang dilakukan *home industry* Mawar Batik adalah sebagai berikut: melakukan perencanaan, seperti menentukan bahan baku kain batik, motif batik, maupun cara pembuatannya.

Selain itu *home industry* Mawar Batik juga menciptakan motif baru untuk memperindah batik, memperhatikan perkembangan produk, proses, bahan baku, serta hasil produksinya, karyawan diberikan wewenang secara penuh untuk melakukan proses produksi secara baik, untuk tetap menghasilkan kualitas produk yang baik ibu Pupung Kurnaesih selaku pemilik *home industry* Mawar Batik melakukan perbaikan terhadap sistem dalam proses produksi.

Melihat apa yang telah dicapai oleh *home industry* Mawar Batik, yang lebih mengutamakan proses produksi dalam manajemennya, maka ini sangat menarik apabila dilihat dari perspektif ekonomi Islam, maka penulis memilih judul “*Manajemen Produksi Home Industry Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industry Mawar Batik Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes).*”

B. Definisi Operasional

1. Manajemen

Fathul Aminudin Aziz, menyatakan bahwa manajemen adalah sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goal*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan

secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.¹⁶ Jadi manajemen di sini dimaksudkan seperti apa Mawar Batik mengelola bahan baku dan sumber daya untuk menghasilkan kualitas produk yang baik.

2. Produksi

produksi adalah pekerjaan berjenjang yang memerlukan kesungguhan usaha manusia, pengorbanan yang besar, dan kekuatan yang terpusat dalam lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna material dan spiritual. Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dan melipat gandakan income dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia.¹⁷ Jadi produksi di sini dimaksudkan seperti apa Mawar Batik memproduksi batik, yang diawali dari pemilihan bahan baku dan sumber daya manusia yang memproduksi batik untuk menghasilkan kualitas produk yang baik.

3. Kualitas

Fandy Tjiptono yang menukilkan pendapat Stephen Uselac yang menyatakan bahwa kualitas bukan hanya mencakup produk dan jasa, tetapi juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia. Banyak pakar dan organisasi yang mencoba mendefinisikan kualitas berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Akan tetapi kualitas secara universal meliputi beberapa elemen seperti kualitas meliputi usaha memenuhi harapan pelanggan. Mencakup produk, jasa, manusia, proses, lingkungan, merupakan sesuatu

¹⁶ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam*, hlm. 4.

¹⁷ Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan* (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004), hlm. 159.

yang selalu berubah-ubah.¹⁸ Jadi kualitas di sini menjelaskan tentang produk Mawar Batik, pelayanan, sumber daya manusia, dan prosesnya.

4. Produk

Produk adalah barang atau jasa yang berdaya guna, hasil dari proses produksi.¹⁹ Jadi maksud produk di sini adalah hasil dari kegiatan usaha Mawar Batik sebagai *output* proses produksi yang kemudian ditawarkan dan dijual kepada konsumen.

5. *Home Industry* (Bisnis Keluarga)

Bisnis keluarga adalah sebuah perusahaan yang anggota keluarganya secara langsung terlibat di dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. Bisnis keluarga mempunyai karakteristik dengan kepemilikannya atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.²⁰ Tentu di sini dimaksudkan tentang usaha anggota keluarga yang berkecimpung didalam usahanya.

6. Mawar Batik

Mawar Batik adalah nama *home industry* pembuat batik milik Ibu Pupung Kurnaesih yang terletak di Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes, yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas sebuah permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

¹⁸ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, hlm. 3.

¹⁹ Eka Yani Arfina, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Tiga Dua, 2005), hlm. 374.

²⁰ Justin G. Longenecker, dkk., *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, buku 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 35.

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) Manajemen Produksi *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana Implementasi Manajemen Produksi *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes perspektif ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui manajemen produksi *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes perspektif ekonomi Islam.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) *home industry* dalam menghadapi persaingan bisnis.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai salah satu sarana pendekatan terhadap penerapan teori yang pernah diperoleh selama kuliah dalam prakteknya di lapangan serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baru melalui analisa Manajemen Produksi yang ada pada *home industry* Mawar Batik.
- b. Bagi Akademis, mendukung pelaksanaan program wacana keilmuan dan keIslaman yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap

masyarakat serta untuk para penyusun dalam meneliti suatu penelitian selanjutnya.

- c. Bagi pihak *home industry* Mawar Batik, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan untuk membantu memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, akan penulis kemukakan beberapa teori hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Ekonomi Islam* menjelaskan bahwa manajemen memiliki pengertian yang sangat beragam, namun bila disederhanakan bisa dikelompokkan minimal ke dalam 3 pengertian: 1) seni memimpin, 2) proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, 3) bekerja melalui orang lain. Jadi, segala sesuatu itu direncanakan dan ditentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari rencana dan ketentuan itu adalah orang lain.²¹

Amin Widjaja, *Manajemen Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*) kegiatan anggota organisasi

²¹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam....*, hlm. 1.

dan kegiatan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.²²

Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah dalam Praktek* menjelaskan tentang perencanaan dalam Islam adalah sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. Oleh karena itu, perencanaan merupakan sebuah keniscayaan, sebuah keharusan disamping sebagai sebuah kebutuhan.²³

Fandy Tjiptono yang menukilkan pendapat Stephen Uselac yang menyatakan bahwa kualitas bukan hanya mencakup produk dan jasa, tetapi juga meliputi proses, lingkungan dan manusia. Banyak pakar dan organisasi yang mencoba mendefinisikan kualitas berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Akan tetapi kualitas secara universal meliputi beberapa elemen seperti kualitas meliputi usaha memenuhi harapan pelanggan. Mencakup produk, jasa, manusia, proses, lingkungan, merupakan sesuatu yang selalu berubah-ubah.²⁴

Fandy tjiptono menjelaskan tentang *total quality approach*, *total quality approach* hanya dapat dicapai dengan memperhatikan karakteristik TQM (*total quality management*) seperti fokus pada pelanggan, memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas, menggunakan pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, memiliki komitmen jangka panjang, membutuhkan kerjasama tim, memperbaiki proses secara berkesinambungan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, memberikan kebebasan yang terkendali, memiliki kesatuan tujuan, adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.²⁵

²² Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 5.

²³ Didin Hafidudin, Hendri Tanjung, *Manajemen Syari'ah dalam Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 77.

²⁴ Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, *Total Quality Management....*, hlm. 3.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 4.

Fandy Tjiptono juga menjelaskan ada empat prinsip utama dalam manajemen mutu produk diantaranya adalah kepuasan pelanggan, respek terhadap setiap orang, manajemen berdasarkan fakta, perbaikan berkesinambungan.²⁶

Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, Menerangkan tentang desain proses yang dapat dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu tahapan pengumpulan ide untuk membuat naskah desain, tahapan perumusan desain fisik produk, dan tahap pendesainan proses produksi.²⁷

Justin G. Longenecker, dkk, *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil* menjelaskan bahwa kualitas sebagai totalitas keistimewaan dan karakteristik dari suatu barang atau jasa yang berhubungan dengan kemampuannya untuk kepuasan yang dinyatakan secara langsung ataupun tidak.²⁸

Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* menjelaskan tentang kaidah-kaidah dalam berproduksi antara lain adalah salah satunya sebagai berikut: meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik mencakup kekuatan fisik. Kualitas spiritual terkait dengan kesadaran rohaniannya, kualitas mental terkait dengan etos kerja intelektual, kreatifitas, serta fisik mencakup kekuatan fisik, kesehatan, efisiensi, dan sebagainya. Menurut Islam, kualitas rohaniyah individu mewarnai kekuatan-kekuatan lainnya. Sehingga membina kekuatan rohaniyah menjadi unsur penting dalam produksi Islam.²⁹

Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah* menjelaskan tentang Kualitas produk dalam praktik bisnis apa pun sangat diperlakukan, oleh karena itu

²⁶ *Ibid.*, hlm. 14.

²⁷ Murdifin Haming, Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 184.

²⁸ Justin G. Longenecker, dkk., *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, buku 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 538.

²⁹ Mustafa Edwin Nasution, dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kenacana Prenada Group, 2007), hlm. 108.

pebisnis perlu mengenal apa yang dimaksud dengan kualitas yang dirasakan (*perceived quality*) oleh konsumen, dalam literatur pemasaran kualitas didefinisikan sebagai penilaian pelanggan terhadap superioritas atau keunggulan menyeluruh dari suatu produk.

Pernyataan di atas sebagaimana dikatakan oleh Ali Hasan, bahwa kualitas produk yang diinginkan konsumen itu sangat relatif, tetapi bagi pebisnis yang terpenting adalah perlu mengenali produk yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen sebelum dibuat atau dipasarkan atau diperdagangkan (sebagai distributor-peretail), perlu mengonfirmasikan kesesuaian produk yang diinginkan konsumen, dan merincikan karakteristik produk sehingga beda dari produk lain (*product differentiation*).³⁰

Peningkatan kualitas pada semua fungsi bisnis yang optimal adalah apabila dihubungkan dan dipandu oleh persepsi konsumen tentang kualitas dan kebutuhan konsumen. Hal ini penting karena apa pun jenis bisnis yang kita jalankan, tujuannya adalah agar terjadi transaksi jangka panjang dan itu bisa terjadi apabila kita mampu menciptakan loyalitas (kesetiaan dalam melakukan pembelian ulang) pelanggan (terhadap produk, merek, toko) dan itu dapat dibentuk dari kualitas, nilai dan pelayanan yang mereka rasakan, citra produk, merek, dan kenyamanan toko dalam pandangan mereka yang dapat memberikan kepuasan kepada mereka baik dalam berbelanja maupun dalam mengonsumsi.³¹

Jika dipandang dari sisi konsumen menurut Josep Juran Kualitas adalah “*quality is fitness for use*” yang bila diterjemahkan secara bebas mengandung arti

³⁰ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah...*, hlm. 167.

³¹ Ali Hasan, *Manajemen Bisnis...*, hlm. 167-168.

enaknya barang yang digunakan. Namun jika dipandang dari sisi produsen menyangkut beberapa segi seperti merancang (*to design*), memproduksi (*to product*), mengirimkan barang dan jasa kepada konsumen (*to delivery*), pelayanan kepada konsumen (*consumers service*), dan digunakannya barang/jasa oleh konsumen.³²

Vivi Novi Yanah STAIN Purwokerto dengan judul “Manajemen Kualitas Produk Home Industry Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di *Home Industry Fair Lady Karangbanjar Bojongsari Purbalingga*)” dalam skripsinya menjelaskan tentang bagaimana implementasi manajemen kualitas produk kelemahan dan kelebihan pada *Home Industry* pengrajin rambut dalam pandangan Islam. Dengan metode penelitian kualitatif dan untuk pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Novi Yanah sama dengan penelitian yang penulis lakukan hanya saja tempat penelitian atau studi kasus penelitian *Home Industry* yang berbeda. Berbeda produksi yang dihasilkan kalau Vivi Novi Yanah *Home Industry* nya memproduksi rambut palsu, sedangkan penulis *Home Industry* nya memproduksi batik. Penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan memang sama tapi berbeda tempat, berbeda produksi yang dihasilkan, berbeda kualitas produk yang dihasilkan pula, maka dari itu perlu dilakukan penelitian. Penulis mengambil judul buku “Manajemen Produksi *Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di *Home Industry Mawar Batik Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes*).”

³² Suyadi Prawirosentono, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

F. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan adalah agar skripsi yang ditulis terarah dan sistematis, maka dalam penulisan skripsi ini ditulis dalam beberapa bab dan sub bab. Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi dan daftar isi.

Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam 5 (lima) bab, sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi: pengertian dan fungsi manajemen, prinsip manajemen, kepemimpinan, pengertian produksi, prinsip-prinsip produksi, tujuan produksi, faktor produksi, sumber daya manusia, pengertian mutu dan manajemen mutu, desain proses, faktor penentu produk, prinsip dan unsur manajemen mutu, dimensi dan pengukuran kualitas.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh penyusun dalam melakukan penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV berisi tentang penjabaran analisis dari penelitian yang meliputi: profil *home industry* Mawar Batik, sejarah *home industry* Mawar Batik, struktur

organisasi *home industry* Mawar Batik, manajemen produksi batik pada *home industry* Mawar Batik, analisis SWOT terhadap manajemen produksi *home industry* Mawar Batik, analisis terhadap manajemen produksi *home industry* Mawar Batik perspektif ekonomi Islam.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup dari seluruh pembahasan skripsi. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan, Kelemahan, Ancaman, dan Peluang (Analisis SWOT)

Setelah penulis paparkan tentang kekuatan, kelemahan, ancaman, peluang maka dapat disimpulkan manajemen yang dapat dijadikan rekomendasi perusahaan dalam pelaksanaan manajemen produksi, manajemen tersebut antara lain:

- a. Manajemen SO, memberi kemungkinan bagi *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes untuk lebih meningkatkan kualitas SDM baik bidang produksi maupun manajerial melalui kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan melayani pemasok dan suplayer, pengembangan variasi produk Mawar Batik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin modern agar lebih banyak disukai oleh konsumen.
- b. Manajemen ST, melakukan inovasi dan pengembangan produk, meningkatkan kualitas dan mutu produk maupun pelayanan.
- c. Manajemen WO, meningkatkan kualitas produk, variasi produk, dan pelayanan, menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan menjaga hubungan baik dengan konsumen, mengajari masyarakat/pengusaha tentang cara menggunakan teknologi.

- d. Manajemen WT, tetap meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan produk dengan varian yang tidak terlalu banyak mamakan bahan baku akan tetapi masih berkaitan dengan batik, meningkatkan kualitas SDM dan terus perbaiki desain proses, tetap menjaga kualitas produk dan menjaga loyalitas konsumen.
2. Manajemen Produksi *Home Industry* Mawar Batik Desa Bentar Sari, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes Perspektif Ekonomi Islam.
- Secara tertulis perusahaan tidak memiliki peraturan mengenai operasional yang harus diterapkan sesuai prinsip manajemen dalam Islam. Penerapan manajemen produksi di perusahaan untuk meningkatkan kualitas dalam prakteknya seperti teori manajemen kualitas oleh Fandi Tjiptono, namun manajemennya tetap sesuai dengan prinsip manajemen dalam ekonomi Islam. Dilihat dari unsur-unsur yang menunjang proses produksi mengandung hal-hal yang tidak bertentangan dengan manajemen syari'ah. Proses produksi dilakukan dengan penuh prinsip manajemen syari'ah. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas, memberikan pelayanan yang baik, tidak menghalalkan segala cara untuk mendapat konsumen, serta pemberian upah yang adil sesuai dengan prestasi kerja karyawannya.

B. Saran

Beranian diri untuk menjadi perusahaan besar, karena sesungguhnya bekerja atau usaha merupakan bagian dari ibadah. Selain itu dengan

memperbesar usaha akan lebih banyak lagi masyarakat yang terberdaya dan hal ini sangat mulia karena secara tidak langsung mengangkat perekonomian kaum lemah. Dan tentunya jika sudah maju sama halnya mengangkat kota anda dan secara makro mengangkat nama baik Indonesia, sehingga diakui Indonesia oleh mancanegara yang memiliki warga negara yang memiliki warga yang produktif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesejahteraan terhadap penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini walau banyak hal yang mengganggu proses penyelesaian skripsi, namun akhirnya terselesaikan juga. Penulis sadari kesempurnaan itu hanya milik Allah, apabila ada kekurangan dalam skripsi ini mohon maklum dan harap kritik sarannya untuk kebaikan skripsi ini. Wassalam.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2005.
- Al- Haritsi, Jaribah bin Ahmad. *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khathab*. Jakarta: Khalifah, 2006.
- Arfina, Eka Yani. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Tiga Dua, 2005.
- At-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. *Ekonomi Islam Prinsip, DasardanTujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004.
- Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Basri, Ikhwan Abidin. *Terjemah Islam andthe Economic Challenge*. Jakarta: Gema Insani Press, Tazkiah Isntitute, 2000.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: pustaka Setia, 2002.
- Diana, IlfiNur. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Effendi, Rustam. *Manajemen Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2003.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Guritno, Bambang dan Waridin. *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja*. Yogyakarta: JRBI, 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research II*, Jilid 2, cet. 25. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hafidudin, Didin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Haming, Murdifin dan Mahfud Nurnajamuddin. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*, Cetakan pertama. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Hasibuan, Malayu SP. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kencana, Inu Syafiie. *Alqur'an dan Administrasi*. Jakarta: RinekaCipta, 2000.

- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Pondok Yatim Al Hilal, 2009.
- Longenecker, Justin G.dkk., *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhammad. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Nasution, Mustafa Edwindkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Ndraha, Taliziduhu. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Prawirosentono, Suyadi. *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management Abad 21 Studi Kasus & Analisis Kiat Membangun bisnis Kompetitif Bernuansa "Market Leader"*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- . *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Stoner, James A.F dan Charles Wankel. *Perencanaan dan Pengambilan keputusan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syamsi, Ibnu. *Pokok-Pokok Organisasi & Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi, 2000.
- Tunggal, Amin Widjaja. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Alumni, 1986.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Putry Rezky Amalia
2. NIM : 092323021
3. Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 26 Desember 1990
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Pakiringan Rt 09/Rw 03 Desa Bantarkawung
Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Mohammad Arifin
 - b. Ibu : Lilis Yuliasih

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/ MI : SDN 03 Bantarkawung, Lulus Tahun 2003
 - b. SMP/ MTs : SMP N 01 Bantarkawung, Lulus Tahun 2006
 - c. SMA/ MA : SMA Muhammadiyah Bumiayu, Lulus Tahun 2009
 - d. S1 : STAIN Purwokerto, Lulus Teori Tahun 2013

C. Karya Ilmiah

: Manajemen Produksi *Home Industry*
Perspektif Ekonomi Islam
(Studi Kasus di *Home Industry* Mawar Batik
Desa Bentar Sari Kecamatan Salem Kabupaten
Brebes).

IAIN PURWOKERTO
Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 19 Agustus 2014
Yang membuat,

Putry Rezky Amalia
NIM. 092323021